

## ABSTRAK

Kegiatan pariwisata merupakan aktivitas yang melibatkan orang-orang yang melakukan perjalanan. Perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara. Dalam melakukan perjalanan wisata membutuhkan *biro* perjalanan wisata yang membantu memberikan informasi mengenai berbagai tempat wisata, merencanakan dan menyelenggarakan perjalanan wisata, serta melayani penjualan berbagai *produk* paket *tour* wisata lainnya. Salah satu cara untuk menarik perhatian konsumen adalah meningkatkan pelayanan melalui penyampaian informasi secara cepat dan lengkap melalui *web* yang tersedia. Sistem rekomendasi pariwisata atau perjalanan menggunakan konsep ini untuk membantu para wisatawan untuk memutuskan tujuan perjalanan mereka, akomodasi dan peta lokasi tempat tujuan wisatawan

Keinginan konsumen yang beragam dengan ketersediaan anggaran yang terbatas dan pencarian pemilihan paket *tour* wisata secara manual membutuhkan waktu yang lama sehingga konsumen harus menunggu lama untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan dibutuhkannya. *Case Base Reasoning* (CBR) dalam sistem pemilihan paket *tour* wisata dan memperkirakan paket *tour* wisata yang sesuai dengan permintaan konsumen perlu dilakukan pencocokan kasus dengan data yang ada. Kasusnya adalah kondisi dan keinginan konsumen, yakni meliputi tujuan wisata, lokasi wisata, jenis wisata, jumlah wisatawan, fasilitas hotel, lama perjalanan wisata dan anggaran yang tersedia. *Composite Performance Index*(CPI) menggunakan cara pemecahan masalah dengan sistem *Multiple Criteria Decision Making* (MCDM) metode ini mentransformasikan skala yang berbeda menjadi nilai yang seragam sehingga diperoleh nilai alternatif yang sudah terurut dan nilai tersebut akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini menggunakan metode *CPI* untuk menentukan peringkat paket wisata sesuai dengan anggaran dari harga yang termurah sampai dengan termahal.

Implementasi *Metode Case Based Reasoning* dan *Composite Performance Index* sudah mampu diterapkan dalam sistem yang dibangun, terbukti dari hasil nilai kecocokan yang dihasilkan sistem sama dengan nilai kecocokan melalui proses penghitungan secara manual. Dari hasil pengujian kecocokan sistem mendapatkan hasil bahwa Implementasi Sistem (Peneliti) lebih baik dengan nilai presentase yang didapat 90% dibanding Sistem Birowisata Jogja Journey (Pakar) dengan nilai presentasi yang didapat adalah 50%.

**Kata Kunci:** Parawisata, Sistem Rekomendasi, *CBR*, *CPI*, *MCDM*